KORDING
RISALAH DAKWAH TAUHID NEWS
media informasi islami
EDISI 017 JUMAT 27 Rabiul I 1437 H

Ustadz Ba'asyir: Pelecehan Terhadap Islam Terus Terjadi Karena Umat Islam dan Ormas Islam Tak Mau Berjihad

Ustad Abu Bakar Ba'asyir Fakkallohu Asroh

NUSAKAMBANGAN – Ulama senior Kota Solo, Jawa Tengah (Jateng), ustadz Abu Bakar Ba'asyir menegaskan bahwa pelecehan dan penistaan terhadap Islam dan umat Islam diseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia akan terus terjadi selama umat Islam tidak mau berjihad mengangkat senjata. (Baca: Bagaimana Kabar Terbaru Ustadz Abu Bakar Ba'asyir di LP Batu?)

Kasus yang terbaru, yakni beredarnya terompet berbahan sampul Al-Qur'an di Kendal dan wilayah Jateng lainnya menurut prediksi ustadz Abu Bakar Ba'asyir bukanlah yang terakhir kali terjadi. Kedepan kasus pelecehan terhadap simbol Islam seperti itu akan terulang lagi jika umat Islam dan ormas Islam tidak mau berjihad. (Baca: Jelang Tahun Baru 2016, Beredar Ratusan Terompet Bersampul & Berbahan Al-Qur'an)

"Intinya gini, selama umat Islam dan ormas Islam itu tidak mau berjihad dengan mengangkat senjata, maka pelecehan dan penistaan terhadap Islam dan umat Islam akan terus terjadi," kata ustadz Ba'asyir dihadapan puluhan orang yang membezuknya di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Batu, Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah (Jateng) pada Selasa (29/12/2015).

"Kemarin kita denger ada pasangan sejenis, sesama laki-laki kawin, terus diadakan upacara walimahan secara terbuka. Itu gila namanya. Kalau didalam pemerintah Islam, di Daulah Islam, orang-orang seperti itu akan dihukum dengan dijatuhkan dari atas gedung yang tinggi," jelasnya.

"Tapi di Indonesia ini apa yang terjadi, mereka justru dilindungi dan diberi kebebasan dengan alasan HAM. Lalu ada pelecehan sandal yang dibawahnya ada lafazh Allah. Terus ini ada lagi terompet yang menggunakan bahan dari kertas Al-Qur'an," ungkap ulama kharismatik kelahiran Jombang, Jawa Timur (Jatim) ini.

"Orang Kafir itu tidak akan takut dengan perjuangan umat Islam yang lewat DPR atau hanya dakwah saja, tapi minus jihad. Bahkan orang-orang Kafir Yahudi itu akan bantu dengan uang, perjuangan ormas Islam yang hanya dakwah saja. Tapi Yahudi itu baru akan ketakutan jika umat Islam berani menggelorakan semangat jihad dan berjihad mengangkat senjata," tegas ustadz Abu Bakar Ba'asyir. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Terlalu ! Kemenag DKI Jadikan Sajadah Shalat Untuk Tari Buka Aurat

sajadah sholat digunakan untuk alas tari umbar aurat

JAKARTA – Rezim ini kian konyol. Kali ini Kementerian Agama DKI Jakarta menjadikan sajadah sebagai alas buat para penari dalam acara Hari Amal Bakti (HAB) ke-70 di Lapangan Banteng, Jakarta, Minggu (3/1/2016). Apalagi para penari tampak mengumbar aurat dengan bebasnya. Ini sungguh-sungguh pelecehan terhadap ibadah umat Islam.

Acara tersebut kontan mendapat sorotan tajam, khususnya dari para tokoh agama. Alasannya, sajadah yang biasa digunakan untuk shalat menjadi alas pijakan arena pentas tari dalam acara tersebut.

Ketua MUI Pusat Bidang Dakwah KH Cholil Nafis dalam akun twitternya, @cholilnafis memposting gambar para penari di acara HAB ke-70 itu tengah menampilkan pertunjukkannya dengan karpet buat shalat sebagai alasnya.

Dalam kicauan Cholil Nafis, Senin (4/1/2016), dia meminta dilakukan pengecekan digunakannya karpet shalat untuk arena tari.

"Salam. tolong dicek dan kalau benar ditegur. Karpet shalat dibuat tarian di HAB Kemenag DKI," cuit Cholil lewat akun @cholilnafis.

Dalam kicauannya itu, Cholil menyebut Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dengan akun @lukmansaifuddin. Selain itu dia juga memention akun @Gus_Sholah milik Pengasuh Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang, KH Sholahudin Wahid atau Gus Sholah.

Pernyataan KH Cholil Nafis tersebut langsung ditanggapi Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Menjawab tweet Cholil, Menteri Lukman mengaku telah mengklarifikasi dan memberikan teguran terkait penggunaan karpet shalat untuk ajang pentas tari.

"Ya, saya telah mengklarifikasi dan menegurnya," cuit Lukman lewat akun @lukmansaifuddin.

"Selaku Menag, saya mohon maaf sebesar-besarnya atas kekhilafan tersebut," imbuhnya.

Tanggapan Menteri Lukman tersebut mendapatkan apresiasi dari KH Cholil Nafis. Dia pun mengingatkan agar hal seperti itu menjadi perhatian. "Terima kasih Pak Menag. Mudah-mudahan jadi perhatian pada acara berikutnya," ujar Cholil.

Seharusnya sebagai bentuk rasa tanggungjawab terhadap instansi yang dipimpinnya, Menag Saifuddin mundur saja, karena hal ini sangat fatal dilihat dari akidah dan ibadah seorang Muslim. (ermslm/risalahdakwahtauhidnews)

Ahok Larang Pengajian, Perayaan Tahun Baru di Monas Dibolehkan

Ahok Gubernur DKI Jakarta

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) melarang Monas dijadikan tempat pengajian dengan alasan untuk kebersihan.

Namun, Ahok membolehkan Monas dijadikan tempat perayaan tahun baru 2016.

Berdasarkan pengamatan suaranasional, kawasan Monas nampak berserakan sampah setelah perayaan malam Tahun Baru 2016.

Seorang petugas pembersih sampah, Narto (30) mengaku banyak sampah berserakan di lingkungan Monas. Ia mulai membersihkan kawasan ini sejak jam 05.30 WIB.

"Saya membersihkan sejak 05.30, sampah sudah ada di mana-mana," ungkapnya, Jumat (1/1).

Kawasan Monas seharusnya menjadi daerah bebas sampah bahkan bebas dari pedagang kaki lima (PKL). Hal tersebut pernah ditegaskan oleh Gubernur DKI Jakarta Basuki T Purnama (Ahok) yang pernah melarang kegiatan pengajian di Monas dengan alasan kebersihan.

Pelarangan Ahok tersebut dengan dasar menjalankan Kepres 1995 bahwa Monas wilayah steril. Namun dalam kenyataannya Ahok mengijinkan perayaan malam tahun Baru 2016 di Monas. (nahimunkar/risalahdakwahtauhidnews)

Serangan Udara Israel Targetkan Pusat Latihan Militer Pejuang Palestina

GAZA – Angkatan Udara Israel kembali melakukan serangan udara ke wilayah Jalur Gaza. Serangan dilancarkan hanya beberapa jam setelah serangan roket menghantam wilayah selatan Negara Zionis itu. Tidak ada korban jiwa akibat serangan roket tersebut.

Menurut sumber-sumber keamanan Palestina, serangan Israel menargetkan empat fasilitas yang kosong, mulai dari Beit Hanoun di utara hingga ke Rafah di selatan. Serangan tersebut menyebabkan kerusakan, namun tidak ada korban jiwa, seperti dikutip Al Arabiya pada Sabtu, (2/1/2016).

Namun, militer Israel mengatakan, pesawatnya menargetkan dua fasilitas pelatihan militer pejuang Palestina dan dua lokasi militer lainnya di Jalur Gaza.

Sejak perang antara Israel dengan pejuang Gaza pada musim panas 2014, hampir 30 proyektil ditembakkan dari daerah-daerah kantong perlawanan di Palestina ke wilayah Israel. (manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Sejumlah Tentara Rafidhah Tewas Akibat Bom Syahid Mujahid Daulah Islam (IS)

bangkai tentara syi'ah rafidhoh

AL ANBAR - Seorang Al Akh Al Istisyhadi Abu Nusaibah Asy-Syaami - taqabbalahullah- meluncurkan diri untuk melaksanakan Amaliyat Istisyhadiyah dengan menggunakan kendaraan roda berdaya ledak menargetkan kerumunan tentara rafidhi di permulaan (jalan 17) tengah kota Ramadi.

Seketika sampai menuju target, ia meledakkan mobil-nya yang memuat bahan peledak di tengah-tengah mereka.

Sebagaimana dirilis Daulah Islam Wilayah Anbar (4/01/2016), bahwa Operasi tersebut berhasil membunuh sejumlah tentara Syiah Rafidhah dan puluhan lainnya mengalami luka-luka.

Amaliyat ini datang sebagai muatan pertempuran bersandikan Ghazwah Abu Abdillah sa'ad Al Anshariy. (Shoutussalam/risalahdakwahtauhidnews)

Korban Salah Tangkap Mengaku Disiksa dan Dilarang Shalat

korban salah tangkap saat press confrence

SOLO – Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Mabes Polri melepas Ayum Penggalih dan Nur Syawaludin yang sempat ditangkap di Jalan Haryo Panular, RT 002 RW 006, Kelurahan Panularan, Laweyan, Solo, Jawa Tengah.

Keduanya dilepas setelah dalam pemeriksaan di Mapolsek Laweyan, karena tidak terbukti berhubungan terlibat dengan Hamzah dan AND, dua terduga teroris lainnya yang sebelumnya telah dibekuk tim Densus 88.

Padahal, baik Galih maupun Nur mengaku sempat mengalami siksaan saat ditangkap. Termasuk saat keduanya berada di dalam kendaraan yang membawanya ke Mapolsek Laweyan.

Baik Galih maupun Nur mengaku tak diijinkan untuk shalat. Bahkan, Nur sendiri selain tak diijinkan untuk shalat, dirinya dengan rasa sakit luar biasa memutar brogol yang mengikat tangannya ke arah depan, agar bisa buang air kecil.

Dalam konfrensi pers yang digelar Islamic Studies and Action Center (ISAC) di Solo, Jawa Tengah, Nur mengatakan saat itu dirinya datang ke show room motor milik Galih yang ada di RT 01/08 Panularan, Laweyan, Solo, Jawa Tengah sekira pukul 11.20 WIB.

Nur datang ke show room motor milik Galih, karena keduanya memang tengah bisnis jual beli sepeda motor. (hrsg/risalahdakwahtauhidnews)

Kembali Kuasai Ramadi, Daulah Islam (IS) Dapatkan Banyak Ghonimah

kemenangan Daulah Islam di Ramadi

RAMADI – Mujahidin Daulah Islam/Islamic State (IS) dilaporkan menyerang sebuah pangkalan Iraq di Ramadi pada Jum'at, (1/1/2016). Hanya beberapa hari setelah pasukan nasional mengumumkan mereka telah membebaskan kota ini dari cengkraman Islamic State (IS).

Menurut posting di website SITE Intelligence Group, Mujahidin Islamic State (IS) telah mengambil alih sekitar 20 barak tentara dan diposting foto online pejuang mereka berdiri di kompleks utama pemerintah kota.

Dilansir BBC, Mujahidin Islamic State (IS) melancarkan serangan terhadap pangkalan militer Iraq di dekat Ramadi, hanya beberapa hari setelah kota itu direbut kembali oleh pasukan pemerintah.

Seorang juru bicara militer mengatakan, pasukan Isytisyhadi ikut ambil bagian dalam serangan yang dilancarkan pada Jum'at, (1/1/2016).

Beberapa hari sebelumnya, Iraq mengatakan mereka telah "membebaskan" Ramadi dari Islamic State (IS) pada Minggu, (27/12/2015).

Serangan hari Jum'at kemarin, adalah serangan terbesar yang diluncurkan oleh Islamic State (IS) terhadap pasukan Iraq sejak Ramadi direbut kembali oleh Iraq.

"Konfrontasi masih berlangsung di utara Ramadi," ujar sumber.

Sebastian Usher, analis BBC World Service untuk Timur Tengah mengatakan serangan tersebut menunjukkan skala tugas sulit yang dihadapi pasukan pemerintah Iraq di mana tentara mereka dihadapkan Mujahidin Islamic State (IS) yang jumlahnya tidak diketahui dan masih bertahan di wilayah pinggiran. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Bahkan Merekalah Teroris Sesungguhnya

Tatkala umat ini tengah memasuki era akhir zaman yang penuh fitnah, terjadilah seperti apa yang dikabarkan oleh Rasulullah 14 abad yang lalu. Di mana umat ini laksana hidangan makanan di atas nampan yang diperebutkan oleh manusia dari segala penjuru. Mewabahnya penyakit *al wahn* (*cinta dunia takut mati*) itulah yang menjadi pangkal datangnya hukuman dari Allah kepada umat ini berupa kondisi tersebut. Izzah umat ini tercabut di hadapan musuh-musuhnya, timbullah keberanian dari kaum kafir untuk memerangi kaum muslimin.

Dan sudah hampir seratus tahun umat ini dalam keadaan demikian, yaitu seumpama hidangan yang menjadi rebutan. Berbagai upaya dilakukan oleh musuh-musuh Islam untuk menghancurkan umat ini. Dan salah satu dari upaya tersebut adalah dirancangnya sebuah makar dengan grand design bernama perang melawan terorisme. Ini *grand design* yang sepintas cukup cantik dan populer karena yang menjadi target penghancuran adalah pelaku kejahatan bernama teroris. Tapi di balik kemasan indah tersebut tersimpan misi licik yang sesungguhnya, yaitu perang terhadap Islam dan kaum muslimin.

Fakta bahwa isu perang melawan terorisme pada hakikatnya adalah perang terhadap Islam dan kaum muslimin adalah fakta yang tak terbantahkan. Di mana tidak ada satupun kelompok perlawanan bersenjata di dunia ini yang disebut teroris kecuali dia pasti adalah kelompok Islam. Adapun segala bentuk tindakan kriminal dari penyerangan sampai genocide terhadap kaum muslimin oleh kaum kafir tidak pernah disebut tindakan terorisme. Bahkan upaya mempertahankan dan membela diri kaum muslimin dari kejahatan kaum kafir tidak pernah dibenarkan oleh dunia dan akan disebut tindakan terorisme. Inilah wajah sebenarnya dari isu perang melawan terorisme yang hari ini di bawah komando setan besar bernama Amerika Serikat.

Hakikat isu perang melawan teroris adalah perang terhadap kaum muslimin secara nyata juga bisa dilihat di negeri berpenduduk muslim terbesar bernama Indonesia. Tatkala kaum muslimin menjadi korban pembantaian kaum nasrani seperti di Ambon, Tobelo dan Poso, tidak pernah penguasa kafir negeri ini yang menyebut bahwa itu adalah tindakan terorisme. Namun sebaliknya tatkala kaum muslimin bangkit melawan kedzaliman tersebut, maka dengan sigap aparat kafir negeri ini akan menyebutnya sebagai tindakan terorisme dan menindaknya dengan keras dan sadis. Dan fakta lainnya adalah tidak ada satupun individu atau kelompok di luar Islam yang disebut sebagai teroris.

Inilah sebagian fakta tindakan teror oleh kaum nasrani di indonesia tapi tidak disebut sebagai tindakan terorisme:

1. Pengeboman/peledakan Mall Alam Sutera pada tanggal 9 Juli 2015 dan tanggal 28 Oktober 2015. Pelaku bernama Leopard Wisnu Kumala (29 tahun), agama Kristen. Bahan peledak *Triaceton Triperoxide* (TATP), daya kecepatan ledakan 5.400 meter/detik, kategori high explosive. Pelaku meletakkan bom sebanyak empat buah pada bulan juli dan oktober 2015. Korban 1 orang mengalami luka parah. Meskipun faktanya demikian namun karena pelaku bukan seorang muslim maka Polisi tidak menyebutnya sebagai teroris dan tidak dijerat dengan undang-undang anti terorisme.

2.Penyerangan terhadap jama'ah sholat Idul Fitri di Tolikara, Papua, pada 17 juli 2015 oleh massa kristen GIDI (Gereja Injil Di Indonesia). Dalam penyerangan tersebut sebuah masjid ludes terbakar, puluhan rumah dan toko milik kaum muslimin turut menjadi korban tindakan teroris tersebut. Penyerangan dipimpin oleh Pendeta Martin Jingga. Namun karena pelakunya adalah massa kristen maka tidak disebut teroris. Bahkan para pelaku penyerangan yang terluka dan dirawat di Rumah Sakit dikunjungi serta diberi santunan oleh Menteri Sosial dan oleh Gubernur Papua. Sementara itu para pemimpin organisasi penyerangan, yaitu GIDI diundang sebagai tamu kehormatan ke istana negara oleh presiden Jokowi.

3. Penyerangan Mapolsek Sinak, kabupaten Puncak, Papua pada 27 desember 2015. Korban tewas 3 orang anggota polisi, pelaku juga merampas 7 pucuk senjata. Karena diduga kuat pelaku penyerangan adalah OPM (*Organisasi Papua Merdeka*) sebuah organisasi sparatis kristen, maka tidak disebut tindakan terorisme. Bahkan dengan cepat kapolda Papua menyebut penyerangan tersebut kriminal murni bukan tindakan terorisme dan tidak terkait dengan organisasi teroris.

Bandingkan dengan penangkapan terhadap aktifis Islam di Mojokerto, Solo dan Tasikmalaya pada hari yang hampir bersamaan dengan penyerangan mapolsek Sinak. Hanya dengan barang bukti pipa paralon dan paku serta merta polisi menetapkan mereka sebagai teroris, hal tersebut dikarenakan para tersangka adalah muslim yang berjenggot dan istrinya mengenakan cadar.

Maka dengan secuil fakta tersebut terungkaplah motif sesungguhnya dari isu perang terhadap teroris yang dikomandani oleh Amerika dan diikuti oleh penguasa kafir dan murtad di dunia ini. Bahwa hakikatnya adalah perang terhadap Islam dan kaum muslimin.

Jika para penguasa kafir dan murtad memiliki definisi sendiri tentang siapa teroris, maka Al-Qur'an juga memiliki definisi tersendiri tentang siapa teroris. Dan sebagai kaum muslimin yang mengaku berpedoman dengan Al-Qur'an, maka petunjuk Al Qur'an tentang definisi teroris yang kita ikuti adalah definisi Al Qur'an.

Allah ﷻ berfirman,

"*Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar*". (QS Al-Maidah :33).

Kesimpulan dari ayat diatas adalah, bahwa teroris adalah siapa saja yang memerangi Allah dan Rasul-Nya serta membuat kerusakan di muka bumi. Dan bentuk nyata dari memerangi Allah di antaranya adalah:

1.*Melenyapkan hukum Allah dari kehidupan dan menggantinya dengan hukum buatan manusia.*

Perbuatan ini jelas adalah bentuk peperangan nyata terhadap Allah ﷻ. Dimana mereka melakukan hal tersebut didukung dengan perangkat lunak dan perangkat keras berupa senjata dan angkatan perang.Seluruh perangkat tersebut digunakan untuk mempertahankan eksistensi hukum buatan manusia dan mencegah tegaknya hukum Allah. Inilah yang dilakukan oleh para penguasa kafir dan murtad di berbagai negara di dunia ini. Untuk penguasa model ini Allah mengatakan,

"*Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut (tipu daya) mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya, walau orang-orang kafir membencinya*".(QS Ash-Shaf: 8).

2. *Melarang penampakan syiar-syiar agama Allah dalam kehidupan dan memberi kebebasan penampakan syiar-syiar agama kekafiran.*

Contoh nyata dalam hal ini adalah larangan mengenakan niqab bagi muslimah di Prancis dan larangan melaksanakan puasa bagi kaum muslimin pada bulan Ramadhan oleh pemerintah komunis China. Sementara itu Prancis melegalkan penghinaan terhadap Rasulullah, melegalkan khamer dan seks bebas.

Contoh lain adalah seperti yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang menutup situs-situs berita online yang menyeru kepada tauhid dan membiarkan situs-situs yang dikelola kelompok kafir dan murtad seperti syiah dan ahmadiyah. Dan bersamaan dengan itu situs-situs dengan konten pornografi dibiarkan eksis dan dengan mudah bisa diakses.Adapun diantara bentuk peperangan terhadap Rasulullah adalah:

1. ***Melestarikan perbuatan bid'ah dan memperolok-olok sunnah Rasulullah.***

Contoh nyata dalam hal ini adalah seperti yang dilakukan oleh seorang kyai yang menyebutkan bahwa jenggot itu bisa mengurangi kecerdasan seseorang. Sehingga semakin panjang jenggot seseorang maka akan semakin bodoh orang tersebut. Sementara sang kyai tersebut adalah penyeru dan penghidup bid'ah serta menjadi pembela syiah rafidhoh.

Atau juga seperti orang-orang yang menjadikan demokrasi sebagai sistem pemerintahan dan bernegara dengan meninggalkan ajaran yang dibawa oleh Rasulullah ﷺ. Termasuk juga orang-orang yang aktif mengkampanyekan gaya hidup orang kafir dan menyebut sunnah Rasulullah sebagai sesuatu yang usang dan ketinggalan zaman.

2. *Melegalkan penghinaan terhadap Rasulullah.*

Contoh dalam hal ini adalah seperti yang dilakukan oleh pemerintah prancis,amerika dan Denmark yang membolehkan para kartunis membuat karikatur yang menghina Rasulullah.

3. *Melindungi kelompok yang meyakini ada nabi setelah Muhammad* ﷺ.

Ini seperti yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang melindungi keberadaan kelompok murtad Ahmadiyah. Di antara pokok keyakinan dari ahmadiyah adalah membenarkan kenabian Mirza Ghulam Ahmad sebagai nabi setelah Rasulullah ﷺ. Dengan mengatasnamakan kebebasan beragama dan berkeyakinan, pemerintah Indonesia melindungi keberadaan ahmadiyah dan membiarkannya berkembang. Dengan sikap pemerintah yang seperti ini jelas merupakan bentuk permusuhan dan perang terhadap Rasulullah. Adapun di antara perbuatan membuat kerusakan di muka bumi adalah:

1. ***Memaksakan kaum muslimin untuk hidup dibawah aturan dan sistem di luar islam.***

Hal ini seperti yang dilakukan oleh pemerintah murtad Republik Indonesia yang memaksa kaum muslimin untuk diatur dengan sistem demokrasi dan dengan hukum KUHP buatan penjajah Belanda. Serta memaksakan Pancasila sebagai agama persatuan yang wajib diajarkan kepada anak-anak kaum muslimin di sekolah-sekolah. Dengan perbuatan tersebut jelas membuat kerusakan di muka bumi. Sebab ini adalah perbuatan yang merusak fitrah manusia yang diciptakan oleh Allah diatas dasar Islam. Dan perbuatan ini juga merusak tujuan hidup manusia diciptakan yaitu untuk mentauhidkan Allah.

2. *Membungkam para penyeru dakwah tauhid.*

Menutup situs-situs Islam yang menyeru kepada kemurnian tauhid yang dilakukan oleh pemerintah thoghut Indonesia adalah termasuk kejahatan dan kerusakan di muka bumi. Demikian juga tindakan mengawasi dan memata-matai para da'i penyeru tauhid sehingga dakwah tauhid tidak tersampaikan kepada umat adalah tindakan permufakatan jahat yang dilakukan oleh aparatur thoghut di negeri ini. Sebab dengan upaya thoghut tersebut kaum muslimin terus dalam keadaan tersesat dan tertipu dengan ideologi kafir yang meliputi kehidupan mereka. Dan tidak ada kerusakan yang lebih besar di muka bumi ini melebihi dipimpinnya kaum muslimin oleh para thoghut yang memutuskan perkara diantara mereka dengan hukum buatan manusia.

3.*Memerangi para muwahidin dan mujahidin yang berjuang untuk tegaknya dienullah.*

Inilah puncak kejahatan dan kerusakan dimuka bumi yang dilakukan oleh para teroris. Yaitu memerangi para pejuang islam yang hendak menghancurkan ideologi kekafiran dan menegakkan dienullah di muka bumi.Mereka (para penguasa kafir dan murtad) menyebut para mujahidin telah melakukan permufakatan jahat karena ingin menegakkan dienullah. Padahal para thoghut itulah yang melakukan permufakatan jahat dengan memberlakukan hukum kafir dan melarang berlakunya hukum islam.

Jadi sesungguhnya para penguasa kafir dan murtad beserta bala tentara dan pendukungnya itulah teroris yang sebenarnya.Dan antara para teroris dan kaum muslimin Allah menetapkan adanya permusuhan dan peperangan sebagaimana firmanNya,

"*Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah*". (QS An Nisa :76).

Maka kewajiban bagi setiap kaum muslimin untuk memerangi para teroris tersebut agar dienullah tegak di muka bumi dan kekafiran beserta pendukungnya lenyap dan dihinakan. Dan kini telah tiba masa untuk memerangi para teroris tersebut. *Allahu musta'an* [Penulis Abu Usamah JR/millahibrahim/risalahdakwahtauhidnews]

Eksekusi 5 Mata-Mata Inggris & IS Bersumpah Akan Membalas Serangan Udara Inggris

mujahidin Daulah Islam (IS)

RAQQA – Tersebar sebuah video terbaru Daulah Islam/Islamic State (IS) yang beredar secara online mempertontonkan prosesi eksekusi terhadap lima orang tahanan Islamic State (IS), kelimanya dieksekusi dengan tuduhan sebagai mata-mata untuk Inggris di wilayah kekuasaan Islamic State (IS).

Rekaman video yang disebarkan oleh sayap media Islamic State (IS), seperti yang diberitakan New York Times pada Minggu, (3/1/2016), menunjukkan lima orang lelaki mengaku telah melakukan kegiatan "dokumentasi" terhadap apa yang dilakukan para Mujahidin Islamic State (IS) di Raqqa.

Sebelum dieksekusi, masing-masing kelima pria membuat mengakuan kegiatan mata-mata, antara lain mengambil rekaman video dan memotret situs-situs kekuatan (IS).

Sumber dari Islamic State (IS) mengatakan, kelimanya melakukan kegiatan tersebut didasari atas sesuatu imbalan.

Dalam rekaman video, para pria dengan berbahasa Arab, diperkenalkan sebagai musuh atau individu yang bekerja untuk musuh.

Lantas dengan baju tahanan berwarna oranye di sebuah padang gurun mereka ditembak di kepala oleh para algojo bertopeng.

Para algojo mengatakan dalam video bahwa tindakan Inggris yang melancarkan serangan udara terhadap wilayah Islamic State (IS) di Suriah sebagai tindakan bodoh dan arogan. Oleh karenanya, mereka bersumpah bakal membalaskan dendam atas itu. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

AS Akui Tak Mampu Tumbangkan Daulah Islam (IS) di 2016
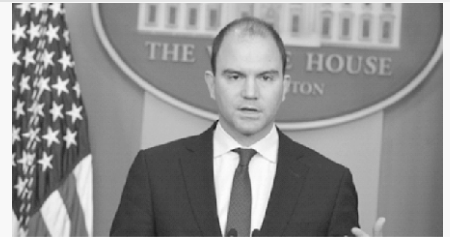
Wakil Penasihat Keamanan Nasional AS, Ben Rhodes

WASHINGTON DC – Tiga koalisi besar sudah dibentuk, puluhan negara pun ikut bergabung. Gempuran demi gempuran pun sudah dilancarkan ke basis-basis Islamic State (IS) di Suriah maupun Irak. Tapi nampaknya IS belum akan "ditelan bumi" dengan segera.

Baik Koalisi Rusia (Rusia-Suriah-Iran-Hezbollah), Koalisi Amerika Serikat (AS, Inggris, Perancis, Kanada, Australia, Belanda) serta Koalisi Arab Saudi (34 negara muslim), sekiranya sudah berulang kali mengklaim bahwa serangan mereka berhasil menghancurkan sejumlah basis-basis militan yang dicap "teroris" itu.

Namun demikian, Negara Super Power Amerika Serikat tetap merasa tidak yakin koalisinya mampu menumbangkan Negara Islam atau Islamic State (IS) di tahun 2016 ini.

Dilansir Sputnik, senin (4/1), Amerika Serikat masih pesimis bahwa IS terutama di Suriah dan Irak, bisa dibinasakan setahun ini. IS diyakini akan terus eksis dan berpeluang besar tidak dapat ditumpas hanya dalam kurun waktu satu tahun.

"Daesh akan terus eksis. Anda tidak akan bisa menghancurkan Daesh dalam setahun ke depan," terang Wakil Penasihat Keamanan Nasional AS, Ben Rhodes, dikutip Sputnik, Senin (4/1/2016).

Kekuatan militansi IS diperkirakan masih akan bertahan, setidaknya satu tahun ini.

Pandangan tersebut diakui menilik pada beberapa kondisi serupa tepatnya terkait dengan Al Qaeda yang hingga saat ini masih terus menunjukkan eksistensinya walaupun sudah sempat digempur habis-habisan oleh militer Amerika Serikat, pasca-tragedi 9/11.(atchcybr/risalahdakwahtauhidnews)